BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita ketahui bahwa masalah penggunaan anggaran merupakan masalah yang penting bagi instansi yang ada di bawah pengawasan pemerintahan pada Dinas PU. Sarana pemberi informasi kepada masyarakat luas yang informasi itu bersumber dari pemerintahan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran belanja pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur, apabila kantor mendapatkan sumber informasi yang akan diolah dan diteliti, apabila kebenerannnya terbukti dari informasi tersebut akan di masukan pada laporan penerimaan dan pengeluaran .

Sistem akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh Dinas PU sesuai dengan standar akuntansinya. Didalam sebuah Instansi pemerintah sangat diperlukan sistem informasi yang cepat dan akurat.

Dinas PU atau satuan kerja pemerintah daerah diambil dari RP JMD dibuat Rentra SKPD yang kemudian dibuat program SKPD rencana pembangunan tingkat desa dan tingkat kecamatan melalui hasil musyawarah. Dinas PU yang merupakan suatu bentuk dari Dinas Pekerjaan Umum milik pemerintah juga termasuk ke dalam akuntansi sektor publik yang terdiri dari pencatatan jurnal, buku besar, dan laporan realisasi anggaran. Menurut admin mengenai basis akuntansi yang menyatakan bahwa: “ Laporan Realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening kas umum

negara/daerah atau oleh entitas pelaporan dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas umum negara/daerah atau entitas pelaporan. Entitas pelaporan tidak mengunakan istilah laba. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran".

Dinas PU membutuhkan suatu anggaran untuk melakukan operasional kegiatan yang berkesinambungan pada saat penerimaan dan pengeluaran anggaran dalam tiap periode. Hal ini tidak mungkin terwujud apabila tidak didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Sistem Akuntansi Realisasi Anggaran di Dinas PU daerah Kabupaten Barito Timur menggunakan Sistem Akuntansi Sektor Publik dan proses pengolahan data realisasi anggaran pada Dinas PU masih menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangannya sehingga dalam menyusun laporan keuangan dari realisasi anggaran relatif lama dan masih sering terjadi kesalahan karena harus mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penulis mengambil kesimpulan apabila pada Dinas PU diterapkan program Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 dalam pencatatan laporan keuangan bisa lebih cepat dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam perhitungan laporan keuangan.

Berdasarkan dari hasil dipenelitian yang dilakukan, maka penulis tertarik mengambil judul proposal mengenai **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur Dengan Menggunakan *Sofware* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000 Berbasiskan *Client Server".***

1.2 Indentifikasi Masalah

Untuk memberikan kejelasan dan lingkup yang mudah dipahami dan tiada menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis menjabarkan permasalahan yang akan diambil, yaitu:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur dengan menggunakan Microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya* berbasis *client server*.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur. Adapun batasan masalah yang penulis teliti yaitu sebagai berikut:

A. Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur dibahas oleh penulis dibatasi hanya pada bagian tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada bagian administrasi. Penulis melihat disini belanja barang dan jasa dilakukan secara tunai dan Dinas PU hanya mengeluarkan dana APBN.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya*, berbasiskan *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur dengan menggunakan *sofware* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*-nya, berbasiskan *Client Serever*.

1.5 Objek Dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut buku yang berjudul Metode Penelitian Untuk Akuntansi menyebutkan bahwa: ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”. (Sujoko S Efferin, 2004:55)

Penulis dalam melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran dengan unit analisisnya, yaitu Dinas PU pada bagian akuntansi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari buku yang berjudul *Analisis & Desain* menyatakan bahwa : "populasi adalah seluruh item yang ada" (Jogiyanto, 2005: 631), selain itu definisi dari buku yang berjudul *Metode Penelitian* mengatakan: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan". (M.Nazir, 2005: 271)

Berdasarkan dua definisi di atas, Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah populasi laporan realisasi anggaran tahun 2005 sampai tahun 2010.

Definisi dari buku yang berjudul *Analisis & Desain* bahwa : "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya" (Jogiyanto, 2005:631), selain itu adapun buku yang berjudul *Metode Penelitian* mendefinisikan bahwa : "sampel adalah bagian dari populasi". (M.Nazir, 2005: 271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan realisasi anggaran tahun 2009 dan pembanding tahun 2008 yang angka nominalnya telah ditandai.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Dinas PU dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 0.6 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (Moh.Nazar, 2002:19)

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder.Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian dengan data primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden.Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasidari data tersebut. (Moh.Nazar, 2002:19)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam melakukan penelitian, penulis bertujuan memperoleh data yang sesuai dengan fakta dan dapat dipercaya.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan sesuai dengan jenjang pendidikan.

Menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga ebih memetingkan edukatif internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan. (Sugiyono, 2001:22)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data Menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". (Sugiyono,2001:22)

Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh merupakan jenis kata, kalimat dan gambar yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dan agar data yang diperoleh untuk penyusunan tugas akhir ini lebih akurat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis Desain yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain penelitian deskriptif analitis.

Definisi desain yang deskriptif analitis menurut penelitian buku yang berjudul *Metode Penelitian*, mengemukakan bahwa: "Desain Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat". (M. Nazir**,** 2005:89)

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode penelitian survei, pengertian metode penelitian deskriptif menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa: "metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (Moh.Nazar, 2002:19)

Pengertian metode penelitian survei menurut dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa: "metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (Moh.Nazar, 2002:19)

Penulis menggunakan dua metode penelitian ini karena penulis berusaha untuk mencari dan mengumpulkan fakta dan keterangan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi belaja barang dan jasa sumber daya air bersih dan ciptakarya pada Dinas PU serta adanya permasalahan pada masa sekarang yang perlu diperbaiki dalam kantor tersebut.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Keputakaan (*Library Research*)

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (Moh.Nazar, 2002:19)

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mndatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". (Moh.Nazar, 2002:19)

Penelitian yang dilakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara *(interview),* menurut buku yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa:

   > Wawancara (*interview)* yaitu proses memperoleh keterangan ubtuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (Moh.Nazar, 2002:19)

2. Pengamatan *(Observasi*), menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "pengamatan *(Observation)* yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis". (Moh.Anzar, 2002:19)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penellitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

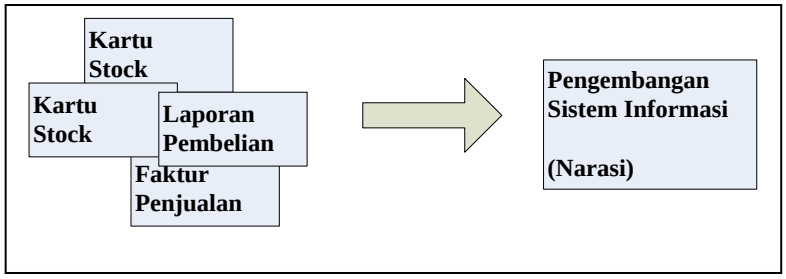
Menurut buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" . (Tata Sutabri, 2004:69)

Metodologi pengambangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu: (Tata Sutabri, 2004:69-71)

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System*

Development Life Cycle (SDLC). Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/ output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

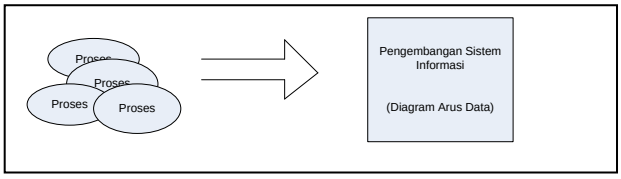


Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (2003:24)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.

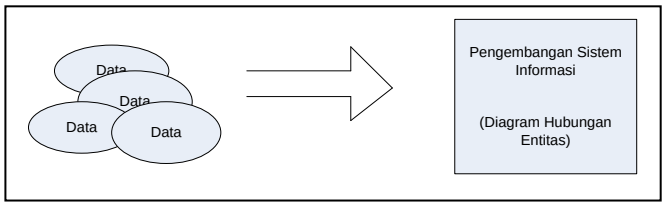


Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses (2003:24)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar1.3 Data Sebagai Fokus Utama (2003:24)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

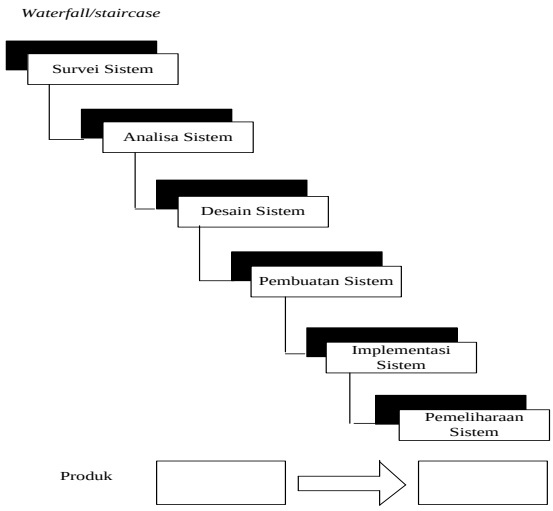
Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* pengertian *Waterfall* adalah sebagai berikut:

> *Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". (Tata Sutabri, 2004:62)

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 *Waterfall* (2003:24)

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menarik simpul bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh dan dalam penerapan struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *waterfall* agar sistem yang dibangun dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh *user.*

1.7 Kegunaan penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri penulis sendiri. Penulis berharap agar penelitian ini mempunyai manfaat serta kegunaan bagi:

A. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur.

B. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu masukan yang berarti bagi perusahaan khususnya masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi

Akuntansi Realisasi Anggaran dengan menggunakan Visual Basic 6.0 apabila akan mengambil tema yang sama.

1.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Dinas PU Kabupaten Barito Timur mengenai Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran yang beralamatkan Jln. Pramuka Rt.02 Rw.02 Tamiang Layang Bartim yang melakukan penelitian pada bagian keuangannya.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan Desember 2010 sampai dengan Februari 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Time Schedul* Penelitian Tugas Akhir

Kegiatan	2010	Bulan/Tahun 2011											Tahun 2012	
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Sosialisasi Proposal															
Sosialisasi Tugas`Akhir															
Buat Proposal TA															
Revisian Proposal TA															
Seminar Ka															
Buat Surat Kesediaan TA															
Bimbingan BAB I															
Bimbingan BABII															
Bimbingan BAB III															
Bimbingan Program															
Bimbingan BAB IV dan V															
Bimbingan Draf Sidang															
Seminar TA															
Sidang Tugas Akhir															

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari hasil laporan penelitian tugas akhir Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Dinas PU cabang Kalimantan Tengah menggunakan aplikasi *Software* Microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 7.0 berbasis client adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Dinas PU Kalimantan Tengah.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian pekerjaan, *flowchart*, DFD *(Data Flow Diagram*, ERD *(Entity Relationship Diagram).*

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN

Bab ini diuraikan memuat tentang sistem yang diusulkan berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Dinas PU Kalimantan Tengah dalam merancang sistem informasi akuntansi realisasi anggaran serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem dan program.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

C.Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.